LAPORAN KINERJA
DINAS PERTANAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2022

DAFTAR ISI

Daftar Isi ……			ii
Kata Pengantar……....			iii
Ringkasan Eksekutif ……....			iv
Bab I	Pendahuluan ……...		1
	Latar Belakang…….....		1
	Maksud dan Tujuan…….....		2
	Gambaran Umum…….....		2
	Struktur Organisasi…….....		5
Bab II	Perencanaan Kinerja Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup		6
	A	Renstra	6
	B	Renja	11
	C	IKU	12
	D	PK	14
Bab III	Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup……		15
	A.	Capaian Kinerja …….....	15
	B.	Realisasi Anggaran…….....	41
	C.	Analisis Kinerja Lainnya …….	41
Bab IV	Penutup ……..		42
	Lampiran		42

KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahdan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2021.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan tahun 2021 dan analisisnya, Walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan pada tahun - tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Balangan pada umumnya.

Paringin, Januari 2022
Kepala Dinas Pertanahan dan
Lingkungan Hidup

Drs. H. Musa,M.AP
NIP. 19680113 199303 1 007

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan Sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perencanaan lingkungan hidup, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup (PPLH), pengakuan keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), kearifan lokal dan hak Masyarakat Hukum Adat (MHA) yang terkait PPLH, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat, pengaduan lingkungan hidup, persampahan, Taman Hutan Rakyat, pertanahan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Lingkungan Hidup menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatur dalam pasal 2 diantaranya:

a. Perumusan kebijakan dibidang perencanaan lingkungan hidup, Kajian perumusan kebijakan dibidang perencanaan lingkungan hidup, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup (PPLH), pengakuan keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA),

kearifan lokal dan hak (MHA) yang terkait PPLH, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat, pengaduan lingkungan hidup, persampahan, Taman Hutan Rakyat serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah;

b. Pelaksanaan kebijakan dibidang perencanaan lingkungan hidup, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup (PPLH), pengakuan keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), kearifan lokal dan hak Masyarakat Hukum Adat (MHA) yang terkait PPLH, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat, pengaduan lingkungan hidup, persampahan, Taman Hutan Rakyat serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang perencanaan lingkungan hidup, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup (PPLH), pengakuan keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), kearifan lokal dan hak Masyarakat Hukum Adat (MHA) yang terkait PPLH, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat, pengaduan lingkungan hidup, persampahan, Taman Hutan Rakyat serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

d. pelaksanaan administrasi dinas; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2021 yang meliputi sasaran, indicator dan target yang harus di capai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2021, Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup terdapat 1 (satu) sasaran dan terdapat 3 (tiga) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2021. Secara keseluruhan Sasaran dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup telah tercapai, yaitu dari 3 (tiga) indikator kinerja sebagian sudah tercapai dan terpenuhi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan perlu melakukan langkah-langkah penguatan kewenangan, efisiensi, efektifitas serta akuntabilitas kinerja kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya alam dan juga sumber daya manusia. Hal ini adalah dalam rangka untuk mewujudkan peningkatan fungsi dan kualitas lingkungan hidup serta pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan di wilayah Kabupaten Balangan.

Dalam upaya penerapan pencapaian good governance, dimana aturan pelaksanaannya didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan melakukan pengembangan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan. Sesuai amanat tersebut, penyelenggaraan SAKIP meliputi : Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja serta Reviu dan Evaluasi Kinerja. Maka laporan kinerja ini disusun sebagai salah satu komponen SAKIP yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

B. Maksud dan Tujuan.

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2021. Adapun tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

C. Gambaran Umum

Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perencanaan lingkungan hidup, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup (PPLH), pengakuan keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), kearifan lokal dan hak Masyarakat Hukum Adat (MHA) yang terkait PPLH, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat, pengaduan lingkungan hidup, persampahan, Taman Hutan Rakyat, pertanahan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Lingkungan Hidup menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatur dalam pasal 2 diantaranya:

a. Perumusan kebijakan dibidang perencanaan lingkungan hidup, Kajian perumusan kebijakan dibidang perencanaan lingkungan hidup, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup (PPLH), pengakuan keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), kearifan lokal dan hak (MHA) yang terkait PPLH, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat, pengaduan lingkungan hidup, persampahan, Taman Hutan Rakyat serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah;
b. Pelaksanaan kebijakan dibidang perencanaan lingkungan hidup, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup (PPLH), pengakuan keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), kearifan lokal dan hak Masyarakat Hukum Adat (MHA) yang terkait PPLH, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untukmasyarakat, pengaduan lingkungan hidup, persampahan, Taman Hutan Rakyat serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang perencanaan lingkungan hidup, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, keanekaragaman hayati, Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup (PPLH), pengakuan keberadaan Masyarakat Hukum Adat

(MHA), kearifan lokal dan hak Masyarakat Hukum Adat (MHA) yang terkait PPLH, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat, pengaduan lingkungan hidup, persampahan, Taman Hutan Rakyat serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

d. pelaksanaan administrasi dinas; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

D. Struk`tur Organisasi

Bagan struktur organisasi Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan

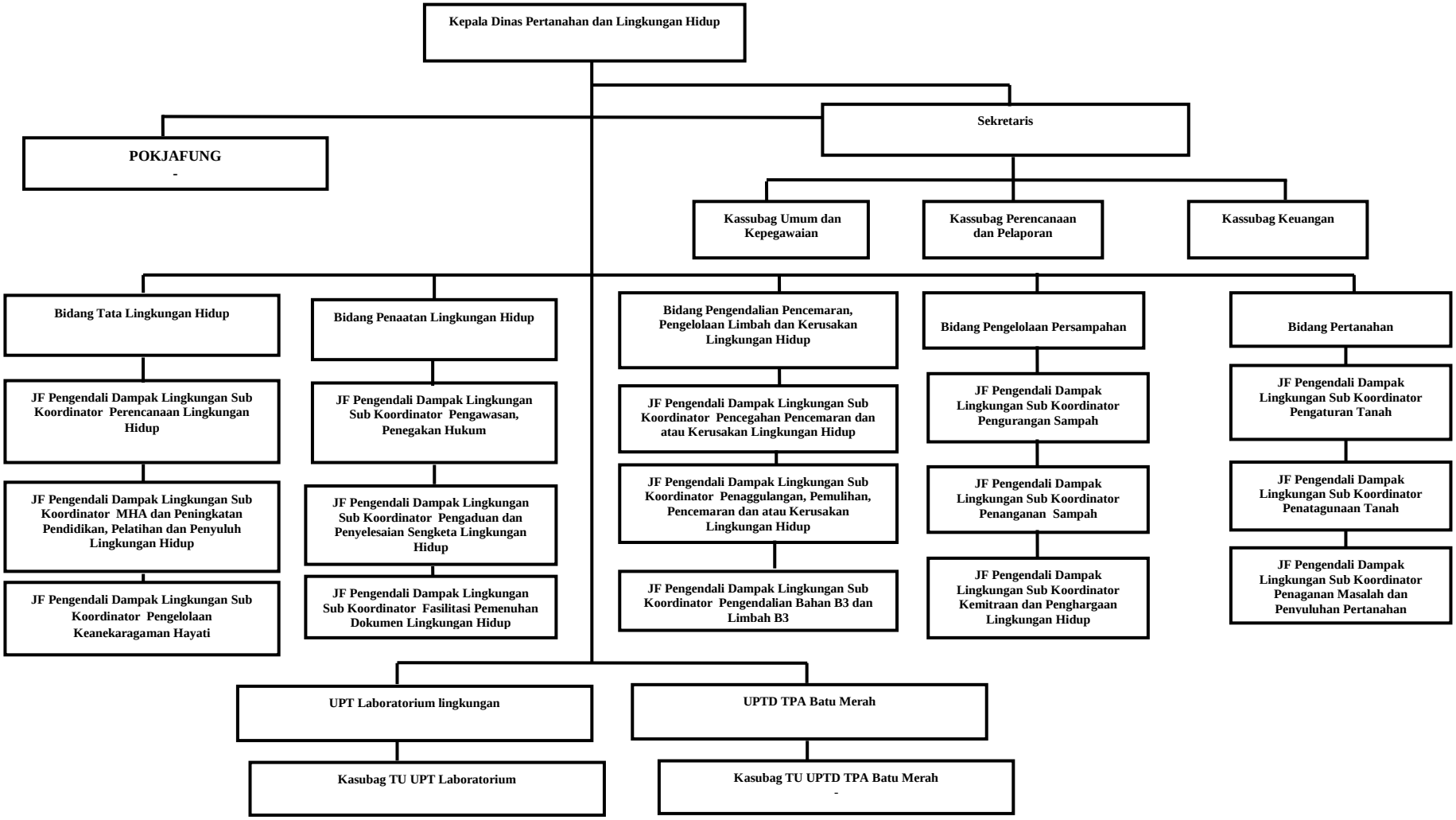

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.2. Perencanaan Kinerja Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup

A. Renstra Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup

1. Visi, Misi dan Program Kerja Bupati

Untuk menyikapi permasalahan pembangunan yang masih harus dihadapi di Kabupaten Balangan maka dicanangkanlah Visi Pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 yang merupakan visi Bupati/Wakil Balangan terpilih periode 2021–2026, yaitu:

“MEMBANGUN DESA, MENATA KOTA MENUJU BALANGAN YANG LEBIH MAJU DAN SEJAHTERA”

Beranjak dari visi pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 tersebut, dan untuk mengarahkan pencapaiannya, selanjutnya dicanangkan misi pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 20126- 2021, yaitu:

1. Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan
2. Meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian dan perkebunan serta pariwisata kreatifMewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang Berkesinambungan.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan
4. Meningkatkan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan abdi Negara.
5. Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif.

Visi Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan.

”Terwujudnya Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Melalui Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan”

Misi Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan.

Untuk mencapai visi tersebut, maka Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas lingkungan dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup dengan melibatkan dunia usaha, masyarakat dan sekolah dalam pengelolaan lingkungan.
2. Mewujudkan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau yang memenuhi fungsi ekologis, fungsi estetis, fungsi sosial dan nyman.
3. Mewujudkan tatakelola pengelolaan persampahan yang berkualitas.

2. Tujuan

a. Tujuan yang akan dicapai sampai tahun 2026 adalah Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan.
b. Indikator Tujuannya adalah Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas lahan

3. Sasaran

Sasaran Kinerja Utama yang akan dicapai adalah Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan.

Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup adalah Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas lahan.

Strategi dan Arah Kebijakan

1. Strategi

Berdasarkan visi,misi dan tujuan guna mencapai sasaran diperlukan strategi sebagai berikut:

1. Mengendalikan pencemaran melalui pemantauan kualitas air dan udara;
2. Mengembangkan sistem pendataan dan informasi;

3. Melakukan pengendalian polusi melalui uji emisi;
4. Melakukan pemantauan terhadap emisi gas rumah kaca;
5. Meningkatkan peran serta dan kerjasama lintas sektor dalam upaya perlindungan lapisan ozon serta pengendalian perubahan iklim;
6. Melakukan perhitungan timbulan sampah;
7. Melakukan sosialisasi di bidang persampahan;
8. Melakukan inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar serta kerusakan dalam pemanfaatan ruang;
9. Melakukan pengawasan pemanfaatan ruang;
10. Meningkatkan pengelolaan data dan informasi berbasis sistem informasi geografis;
11. Menerapkan penegakan hukum lingkungan;
12. Meningkatkan sinergi dan efektivitas pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dengan instansi terkait;
13. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan SDA dan LH bagi pembangunan selanjutnya;
14. Meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha sebagai partner pemerintah dalam pengelolaan SDA dan LH;
15. Mengembangkan sistem informasi pengelolaan SDA dan LH;
16. Meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang LH;
17. Mengembangkan sistem penatagunaan tanah;
18. Melakukan sosialisasi pengelolaan izin lokasi dan izin membuka tanah;
19. Melakukan sosialisasi penyelesaian sengketa tanah garapan;
20. Meningkatkan sarana dan prasarana lingkungan hidup;
21. Memfungsikan unit pelaksana teknis laboratorium lingkungan;
22. Memperkuat jejaring informasi lingkungan di pusat dan daerah;
23. Meningkatkan kelengkapan alat dan sistem laboratorium;

24. Meningkatnya Pengelolaan Tanah Pemerintah Kabuapten Balangan Secara Administrasi dan Secara Fisik.

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup sebagai berikut:

1. Pengendalian pencemaran lingkungan;
2. Penurunan beban pencemaran lingkungan hidup;
3. Pengintegrasian perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang berwawasan lingkungan;
4. Pengendalian dampak perubahan iklim;
5. Peningkatan peran masyarakat dalam mengelola persampahan;
6. Peningkatan penataan lingkungan hidup sesuai dengan tata ruang;
7. Peningkatan pelayanan pengelolaan izin lokaso dan izin membuka tanah;
8. Peningkatan penatagunaan tanah;
9. Peningkatan pelayanan penyelesiaoan sengketa tanah garapan;
10. Peningkatan pengawasan dan pengendalian terhadap SDA dan Lingkungan Hidup;
11. Peningkatan peran Dinas Lingkungan Hidup dalam mengoptimalkan keterlibatan dunia usaha dan masyarakat dalam peningkatan kualitas SDA dan LH;
12. Peningkatan pelayanan publik terhadap pengelolaan LH;
13. Pengembangan kapasitas SDM Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Balangan;
14. Penambahan jumlah pegawai sesuai dengan kompetensi yang diperlukan;
15. Pengadaan sarana dan prasarana operasional;
16. Akreditasi Laboratorium lingkungan;

17. Peningkatan fasilitasi pelayanan dalam legalisasi asset (sertifikasi) milik Pemetrintah Daerah;
18. Peningkatan Inventarisasi tanah milik Pemerintah Daerah.

3. Program Kegiatan

Program-program yang dilakukan Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan adalah:

Program yang dilaksanakan antara lain:

a. Program Penatagunaan Tanah
b. Program Pengelolaan Izin Membuka Tanah
c. Program Redistribusi Tanah Dan Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee
d. Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan
e. Program Pengelolaan Izin Lokasi
f. Program Pengelolaan Persampahan
g. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup
h. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat
i. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat
j. Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (Mha), Kearifan Lokal Dan Hak Mha Yang Terkait Dengan PPLH.
k. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
l. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)
m. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)
n. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.
o. Program Perencanaan Lingkungan Hidup
p. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

A. Renja Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup.

Tujuan indikator kinerja daerah terhadap capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintah pada RPJMD Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup adalah Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan sedangkan sasaran strategis yan terkait dengan Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup yakni Meningkatnya indeks lingkungan hidup.

Pada Renstra Tahun 2021 – 2026 terdapat 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama, yakni:

1. Indeks Kualitas Air
2. Indeks Kualitas Udara
3. Indeks Kualitas Lahan

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut dapat dicapai melalui beberapa program dan kegiatan seperti pada tabel berikut. Kelompok sasaran dari Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut:

1. Dunia usaha
2. Masyarakat
3. Instansi terkait

Tabel . Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Kondisi Tahun 2020	Target Capaian Setiap Tahun					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara Dan Lahan	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara Dan Lahan	Indeks Kualitas Air	50	50,10	50,20	50,30	50,40	50,50	50,60
			Indeks Kualitas Udara	91,18	90,94	91,05	91,16	91,27	91,38	91,49
			Indeks Kualitas Lahan	50,61	52,30	53,99	55,67	57,36	59,05	60,74

B. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan pemerintah, seperti ketentuan baku mutu air dan baku mutu udara ambien. Selain ini dapat digunakan juga acuan referensi universal dalam skala internasional untuk mendapatkan referensi ideal (Benchmark).

IKLH terdiri dari 3 indikator yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Tutupan Lahan (IKTL) atau Indeks Kualitas Lahan (IKL), dimana indikator tersebut mewakili green issues (isu hijau) dan brown issues (isu coklat).

Isu hijau adalah pendekatan pengelolaan lingkungan hidup yang menangani aspek- aspek konservasi atau pengendalian kerusakan lingkungan hidup. Isu hijau seharusnya memiliki kontribusi yang sama terhadap IKLH, namun karena hanya diwakili 1 (satu) indikator, yaitu Tutupan Lahan, maka bobotnya lebih besar dibanding indikator lainnya.

Sedangkan isu coklat menangani isu pencemaran lingkungan hidup yang pada umumnya berada pada sektor industri dan perkotaan, indikator udara dan air yang mewakili isu coklat memiliki bobot sama. Untuk jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.1

Gambar2.1. Struktur IKLH

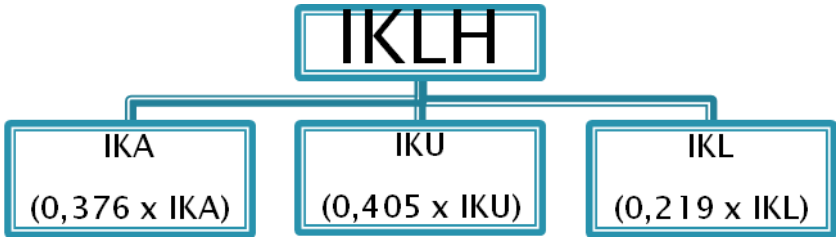

Rumus Perhitungan IKLH Kabupaten/ Kota menggunakan formula sebagai berikut:

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/Kota	IKLH = (0.376 x IKA) + (0.405 x IKU) + (0.219 x IKL)

Keterangan:

IKLH Kabupaten : Indeks Kualitas Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten

IKA :Indeks Kualitas Air

IKU :Indeks Kualitas Udara

IKL :Indeks Kualitas Lahan

Nilai IKLH tersebut selanjutnya di kategorikan sesuai nilai rentang IKLH. Berikut tabel kategori IKLH :

KATEGORI INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

Nomor	Kategori	Angka Rentang
1.	Sangat Baik	$90 \leq x \leq 100$
2.	Baik	$70 \leq x < 90$
3.	Sedang	$50 \leq x < 70$
4.	Kurang	$25 \leq x < 50$
5.	Sangat Kurang	$0 \leq x < 25$

Sumber : Permenlhk RI nomor 27 tahun 2021 tentang IKLH

C. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup.

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021 – 2026 dan menjawab Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022.

1. Rencana Strategis Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Kondisi Tahun 2020	Target Capaian Setiap Tahun					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara Dan Lahan	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara Dan Lahan	Indeks Kualitas Air	50	50,10	50,20	50,30	50,40	50,50	50,60
			Indeks Kualitas Udara	91,18	90,94	91,05	91,16	91,27	91,38	91,49
			Indeks Kualitas Lahan	50,61	52,30	53,99	55,67	57,36	59,05	60,74

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.
   - Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup.

NO	KINERJA UTAMA (SASARAN STRATEGIS)	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara Dan Lahan	Indeks Kualitas Air	50,20
		Indeks Kualitas Udara	91,05
		Indeks Kualitas Lahan	53,99

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.2. Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup.

A. Capaian Kinerja.

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas Lingkungan Hidup telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 3 (tiga) sasaran dan 3 (tiga) indikator tersebut seluruhnya dinyatakan “berhasil” yaitu capaiannya rata-rata ≥ 100% dari target dan hanya Indikator Kualitas Lahan yang masih dibawah 100%.

Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja Tahun N			Realisasi Tahun N-1	Capaian Tahun N-1 (%)	Target Akhir RPJMD	Capaian Terhadap Akhir RPJMD (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Indeks Kualitas Air	Indeks Kualitas Air	50,20	51,33	102,25	50,95	101,70	50,60	101,44
2	Meningkatnya Indeks Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara	91,05	91,93	100,97	91,09	100,16	91,49	100,48
3	Meningkatnya Indeks Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan	53,99	51,60	95,57	51,60	98,66	60,74	84,95
		RATA-RATA CAPAIAN			101,60	66,88	102,84	70,61	98,96

Tabel Analisis Pencapaian Sasaran Strategis

A. Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Balangan

Pemantauan kualitasair sungai di Kabupaten Balangan, dilakukan di 2 (dua)sungai, yakni sungai Balangan dan sungai Pitap. Kegiatan pemantauan sungai di Kabupaten Balangan ditetapkan sebanyak 14 (empat belas) titik sampling dan 1 (satu) titik sampling pada danaudengan waktu sampling yang dilakukan 4 (empat) kali dalam setahun.

Adapun titik pemantaun untuk perhitungan atau penilaian IKA, Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan mengambil dari Sungai Balangan dan Sungai Pitap dengan total 6 (enam) titik, frekuensi pemantauan 2 (dua) kali dalam setahun.

Serta pemantauan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan ada penambahan 3 (tiga) titik dengan frekuensi 1 (satu) kali dalam setahun.

Titik – titik pemantauan tersebut, antara lain:

1. Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kab. Balangan 6 (enam):
   a. Sungai Balangan :Hulu di Mantuyan, Tengah di Mungkur Uyam dan Hilir di Teluk Karya.
   b. Sungai Pitap : Hulu di Simpang Bumbuan, Tengah di Pudak dan Hilir di Muara Pitap.
2. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalsel :

   Sungai Balangan :Hulu di tabuan, Tengah di Kapul dan Hilir di Paringin Kota.

Sedangkan 8 (depalan) titik lainnya menjadi bahan pendukung pemantauan bidang. Berikut lokasi samplingtitik pemantauan pada kegiatan pemantauan sungai di Kabupaten Balangan tahun 2022 :

1. **Sungai Balangan**
   - Mantuyan
     (koordinatS 02°19'43,456" E 115°40'34,352")
   - Jembatan Kapul
     (koordinat S 02°15'13,40" E 115°39'45,42")
   - Mungkur Uyam
     (koordinat S 02°15'41,5" E 115°34'42,6")
   - Tutupan
     (koordinat S 02°15'42,5" E 115°34'08,4")
   - Tawahan
     (koordinat S 02°21'39,5" E 115°35'18,0")
   - Muara Ninian
     (koordinat S 02°18'05,0" E 115°31'54,9")
   - Ninian
     (koordinat S 02°17'58,6" E 115°31'41,6")
   - Dahai
     (koordinatS 02°15'31,7" E 115°28'11,5")
   - Teluk Karya
     (koordinatS 02°23'36,747" E 115°19'17,476")

2. **Sungai Pitap**
   - Simpang Bumbuan
     (koordinat S 02°26'20,02" E 115°37'17,70")
   - Pudak
     (koordinat S 02°23'02,85" E 115°31'08,80")
   - Jembatan Badalungga
     (koordinat S 02°24'49,14" E 115°31'51,25")
   - Batumandi
     (koordinatS 02°25'43,4" E 115°25'23,1")
   - Muara Pitap
     (koordinat S 02°20'49,60" E 115°28'45,57")
3. **Danau Baruh Bahinu Dalam**
   Danau Baruh Bahinu Dalam
   (koordinat S 02°22'25,8" E 115°31'58,2")

Parameter yangdinilaidalamindeks kualitasair (IKA) ada 8 (delapan) parameteryaitu pH, DO,TSS,Escerichia Coli/Fecal Coli, OD,COD, Nitrat danTotal Phosfat (PO4).

Perhitungan Status Mutu Air Sungai Kabupaten Balangan Tahun 2022 (Tahap 1 dan Tahap 2)

Tahap 1

Sungai Balangan

Februari 2022

1. Mantuyan

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	19.8	50	0.396	0.390
2. pH	7.52	6-9	0.013	0.013
3. BOD	1.1	3	0.367	0.367
4. COD	9.47	25	0.379	0.379
5. DO	7.52	4	-0.006	-0.006
6. T-P	0.1	0.2	0.500	0.500
7. Fecal Coli	1100	1000	1.100	1.207
8. NO_3-N	0.2	10	0.020	0.020
			Ci/Lij,R	0.360
			Ci/Lij,M	1.207
			PIj	0.891

2. Mungkur Uyam

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	160	50	3.200	3.526
2. pH	7.53	6-9	0.020	0.020
3. BOD	1.3	3	0.433	0.433
4. COD	26.2	25	1.048	1.102
5. DO	6.98	4	0.149	0.149
6. T-P	0.62	0.2	3.100	3.457
7. Fecal Coli	2800	1000	2.800	3.236
8. NO_3-N	0.29	10	0.029	0.029
			Ci/Lij,R	1.494
			Ci/Lij,M	3.526
			PIj	2.708

3. Teluk Karya

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	51	50	1.020	1.043
2. pH	7.25	6-9	0.167	0.167
3. BOD	0.96	3	0.320	0.320
4. COD	7.56	25	0.302	0.302
5. DO	6.89	4	0.174	0.174
6. T-P	0.26	0.2	1.300	1.570
7. Fecal Coli	16000	1000	16.000	7.021
8. NO_3-N	0.2	10	0.020	0.020
			Ci/Lij,R	1.327
			Ci/Lij,M	7.021
			PIj	5.052

<u>Sungai Pitap</u>

Februari 2022

1. Simpang Bumbuan

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	13	50	0.260	0.260
2. pH	7.78	6-9	0.187	0.187
3. BOD	0.51	3	0.170	0.170
4. COD	4.19	25	0.168	0.168
5. DO	8.24	4	-0.211	-0.211
6. T-P	0.15	0.2	0.750	0.750
7. Fecal Coli	2400	1000	2.400	2.901
8. NO_3-N	0.2	10	0.020	0.020
			Ci/Lij,R	0.530
			Ci/Lij,M	2.901
			PIj	2.085

2. Pudak

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	18	50	0.360	0.360
2. pH	7.24	6-9	0.173	0.173
3. BOD	0.98	3	0.327	0.327
4. COD	2.72	25	0.109	0.109
5. DO	7.24	4	0.074	0.074
6. T-P	0.2	0.2	1.000	1.000
7. Fecal Coli	3500	1000	3.500	3.720
8. NO_3-N	0.23	10	0.023	0.023
			Ci/Lij,R	0.723
			Ci/Lij,M	3.720
			PIj	2.680

3. Muara Pitap

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	14	50	0.280	0.280
2. pH	7.34	6-9	0.107	0.107
3. BOD	0.39	3	0.130	0.130
4. COD	6.36	25	0.254	0.254
5. DO	7.08	4	0.120	0.120
6. T-P	0.5	0.2	2.500	2.990
7. Fecal Coli	1700	1000	1.700	2.152
8. NO_3-N	0.2	10	0.020	0.020
			Ci/Lij,R	0.757
			Ci/Lij,M	2.990
			PIj	2.181

Tahap 2

1. Mantuyan

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	2.5	50	0.050	0.050
2. pH	7.68	6-9	0.120	0.120
3. BOD	0.21	3	0.070	0.070
4. COD	1.5	25	0.060	0.060
5. DO	8.24	4	-0.211	-0.211
6. T-P	0.1	0.2	0.500	0.500
7. Fecal Coli	9200	1000	9.200	5.819
8. NO_3-N	0.2	10	0.020	0.020
			Ci/Lij,R	0.803
			Ci/Lij,M	5.819
			PIj	4.154

2. Mungkur Uyam

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	119	50	2.380	2.883
2. pH	7.01	6-9	0.327	0.327
3. BOD	0.58	3	0.193	0.193
4. COD	7.6	25	0.304	0.304
5. DO	6.9	4	0.171	0.171
6. T-P	0.38	0.2	1.900	2.394
7. Fecal Coli	2400	1000	2.400	2.901
8. NO_3-N	0.31	10	0.031	0.031
			Ci/Lij,R	1.151
			Ci/Lij,M	2.901
			PIj	2.207

3. Teluk Karya

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	91	50	1.820	2.300
2. pH	7.15	6-9	0.233	0.233
3. BOD	1.45	3	0.483	0.483
4. COD	9.76	25	0.390	0.390
5. DO	6.9	4	0.171	0.171
6. T-P	0.59	0.2	2.950	3.349
7. Fecal Coli	3500	1000	3.500	3.720
8. NO_3-N	0.5	10	0.050	0.50
			Ci/Lij,R	1.337
			Ci/Lij,M	3.720
			PIj	2.795

Sungai Pitap

1. Simpang Bumbuan

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	39	50	0.780	0.780
2. pH	7.62	6-9	0.080	0.080
3. BOD	1.48	3	0.493	0.493
4. COD	13	25	0.520	0.520
5. DO	8.09	4	-0.169	-0.169
6. T-P	0.03	0.2	0.150	0.150
7. Fecal Coli	9200	1000	9.200	5.819
8. NO_3-N	1.01	10	0.101	0.101
			Ci/Lij,R	0.972
			Ci/Lij,M	5.819
			PIj	4.172

2. Pudak

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	9.7	50	0.194	0.194
2. pH	7.28	6-9	0.147	0.147
3. BOD	0.88	3	0.293	0.293
4. COD	2.13	25	0.085	0.085
5. DO	7.26	4	0.069	0.069
6. T-P	0.03	0.2	0.150	0.150
7. Fecal Coli	330	1000	0.330	0.330
8. NO_3-N	0.85	10	0.085	0.085
			Ci/Lij,R	0.169
			Ci/Lij,M	0.330
			PIj	0.262

3. Muara Pitap

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	172	50	3.440	3.683
2. pH	7.15	6-9	0.233	0.233
3. BOD	1.18	3	0.393	0.393
4. COD	13.1	25	0.524	0.524
5. DO	6.78	4	0.206	0.206
6. T-P	0.11	0.2	0.550	0.550
7. Fecal Coli	2200	1000	2.200	2.712
8. NO_3-N	1.04	10	0.104	0.104
			Ci/Lij,R	1.051
			Ci/Lij,M	3.683
			PIj	2.708

Tahap 1 (Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalsel)

Mei 2022

1. Tabuan

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	14	50	0.280	0.280
2. pH	7.6	6-9	0.067	0.067
3. BOD	5	3	1.667	2.109
4. COD	27	25	1.080	1.167
5. DO	6.1	4	0.400	0.400
6. T-P	0.03	0.2	0.150	0.150
7. Fecal Coli	621	1000	0.621	0.621
8. NO_3-N	1	10	0.100	0.100
			Ci/Lij,R	0.612
			Ci/Lij,M	2.109
			PIj	1.553

2. Kapul

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	213	50	4.260	4.147
2. pH	8	6-9	0.333	0.333
3. BOD	5	3	1.667	2.109
4. COD	23	25	0.920	0.920
5. DO	6.2	4	0.371	0.371
6. T-P	0.03	0.2	0.150	0.150
7. Fecal Coli	1301	1000	1.301	1.571
8. NO_3-N	3	10	0.300	0.300
			Ci/Lij,R	1.238
			Ci/Lij,M	4.147
			PIj	3.060

3. Paringin Kota

Parameter	Ci (Data)	Lij (BMA)	Ci/Lij	Ci/Lij,baru
1. TSS	137	50	2.740	3.189
2. pH	7.4	6-9	0.067	0.067
3. BOD	5.6	3	1.867	2.355
4. COD	27	25	1.080	1.167
5. DO	6.6	4	0.257	0.257
6. T-P	0.03	0.2	0.150	0.150
7. Fecal Coli	1333	1000	1.333	1.624
8. NO_3-N	2	10	0.200	0.200
			Ci/Lij,R	1.126
			Ci/Lij,M	3.189
			PIj	2.391

Tabel 1. Rekap Perhitungan

Nama Kelompok Sungai	**Titik Pantau**	**Peruntukkan**	**I**		**II**	
			Februari		**Agustus**	
		Kelas	**PI**	**Status**	**PI**	**Status**
Sungai Balangan	1. Mantuyan	II	0.891	Memenuhi	4.154	Ringan
	2. Mungkur Ayam	II	2.708	Ringan	2.207	Ringan
	3. Teluk Karya	II	5.052	Sedang	2.795	Ringan
Sungai Pitap	1.Simpang Bumbuan	II	2.085	Ringan	4.172	Ringan
	2. Pudak	II	2.680	Ringan	0.262	Memenuhi
	3. Muara Pitap	II	2.181	Ringan	2.708	Ringan

I (DisLH Provinsi Kalsel) **Mei**				
			PI	**Status**
Sungai Balangan	1.Tabuan	II	1.553	Ringan
	2. Kapul	II	3.060	Ringan
	3. Paringin Kota	II	2.391	Ringan

Tabel 2. Rekapitulasi Status Mutu Air

No.	Kelompok Sungai	∑ Titik	Frekuensi	Status			
				Memenuhi	Ringan	Sedang	Berat
1	**Sungai Balangan**	**3**					
	Mantuyan	1	2	1	1		
	Mungkur Uyam	1	2		2		
	Teluk Karya	1	2		1	1	
2	**Sungai Pitap**	**3**					
	Simpang Bumbuan	1	2		2		
	Pudak	1	2	1	1		
	Muara Pitap	1	2		2		
3	**Sungai Balangan**	**3**					
	Tabuan	1	1		1		
	Kapul	1	1		1		
	Paringin Kota	1	1		1		
JUMLAH				**2**	**12**	**1**	

Tabel 3. Perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA Existing)

No	Status	Jumlah	Persen	Bobot	Nilai
1	Memenuhi	2	0.133	70	9.33
2	Ringan	12	0.800	50	40.00
3	Sedang	1	0.067	30	2.00
4	Berat	0	0.00	10	0.00
IKA Existing					**51.33**

Berdasarkan tabel 3 Perhitungan Indek Kualitas Air (IKA Existing), diperoleh nilai Indeks Kualitas Air **(IKA)** di Kabupaten Balangan pada tahun 2022 sebesar **51.33 (kategori sedang)**. Nilai IKA pada tahun 2022 mengalami kenaikan **0.38** dibandingkan nilai IKA di tahun **2021** yaitu **50,95(kategori sedang)**. Kenaikan nilai IKA di tahun 2022 karena di pengaruhi oleh curah hujan. Beban pencemar kualitas air masih relative sama, namun curah hujan pada tahun 2022 yang lebih sering terjadi dibandingkan pada tahun 2021. Curah hujan menyebabkan peningkatan debit air sungai sehingga beban pencemar ikut aliran sungai yang deras, tidak terkonsentrasi pada satu wilayah. Meskipun mengalami kenaikan, namun parameter *Fecal Coli* masih tinggi karena masih banyak masyarakat yang Buang Air Besar (BAB) ke sungai dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan air sungai.

B. Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Balangan

Kualitas udara ambient di Kabupaten Balangan sangat dipengaruhi oleh kegiatan transportasi. Sumber pencemaran udara perkotaan berasal dari sumber bergerak yang sangat dipengaruhi oleh kandungan bahan bakar dan pembakaran mesin. Polutan yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor berupa senyawa CO, HC, SO_2, NO_2 dan partikulat.

Untuk mengetahui kualitas udara, maka perlunya dilakukan pemantauan kualitas udara.Pemantauan kualitas udara dapat dilakukan dengan metode sesaat dan metode Passive Sampler. Sementara itu, untuk mendapatkan data IKU, metode yang dilakukan yakni dengan menggunakan Passive Sampler. Passive Sampler merupakan program yang dilaksanakan oleh Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Propinsi Kalimantan Selatan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan sebagai pelaksana teknis dilapangan, sedangkan untuk pengujian parameter, diserahkan kepada Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara.

Pemantauan udara dengan metode Passive Sampler dilaksanakan selama 14 (empat belas) hari berturut-turut. Kegiatan ini dilakukan selama 2 (dua) kali dalam setahun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dan 1 (satu) kali dalam setahun dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2022, KLHK dilaksanakan pada bulan April (tahap I) dan pada bulan Juli (tahap II), sedangkan DLH Provinsi Kalimantan Selatan pada bulan Juli (tahap I).Pemantauan kualitas udara di Kabupaten Balangan dilakukan pada 4 (empat) titik lokasi :

1. Kawasan Perkantoran (Depan Kantor Dinas Pertanahan dan LH Kab. Balangan)
   (S -2.361139 E 115.470806)
2. Kawasan Permukiman (Perumahan SKB Paringin)
   (S -2.331805E 115.463666)
3. Kawasan Industri (Simpang Paringin Over Pass)
   (S -2.296725 E115.475278)

4. Kawasan Padat Transportasi (Depan Terminal Besar Paringin)
   (S -2.336167 E 115.459667)

Parameter yang dianalisa sebagai data IKU yaitu NO_2 dan **SO_2**

Perhitungan Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten/Kota dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. melakukan perhitungan rata-rata masing-masing parameter Nitrogen Dioksida (NO_2), dan Sulfur Dioksida (SO_2) dari tiap periode pemantauan untuk masing-masing lokasi sampling sehingga didapat data rata-rata untuk area transportasi, industri, pemukiman/perumahan, dan perkantoran;
2. melakukan perhitungan rata-rata parameter Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Sulfur Dioksida (SO_2) untuk masing-masing kabupaten/kota sehingga menghasilkan nilai kualitas udara ambien rata rata tahunan kabupaten/kota;
3. melakukan perhitungan rata-rata parameter Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Sulfur Dioksida (SO_2) untuk provinsi yang merupakan perhitungan rata-rata nilai kualitas udara ambien rata rata tahunan kabupaten/kota;
4. melakukan pembandingan nilai rata-rata Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Sulfur Dioksida (SO_2) provinsi atau nilai rata-rata Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Sulfur Dioksida (SO_2) kabupaten/kota dengan baku mutu udara ambien Referensi EU untuk mendapatkan Indeks Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Indeks Sulfur Dioksida (SO_2). Rata-rata Indeks Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Sulfur Dioksida (SO_2) menghasilkan Index Udara model EU (IEU) atau indeks antara sebelum dikonversikan ke Indeks Kualitas Udara IKU;
5. Indeks Udara model EU (IEU) dikonversikan menjadi indeks IKU melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{IKU} = 100 - \left(\frac{50}{0{,}9}\ (I_{EU} - 0{,}1)\right)$$

$$\text{I}_{\text{EU}} = \frac{\text{Indeks NO}_2 + \text{Indeks SO}_2}{2}$$

$$\text{Indeks NO}_2 = \frac{Rata - rata\ NO_2}{Baku\ Mutu\ E_u}$$

$$\text{Indeks SO}_2 = \frac{Rata - rata\ SO_2}{Baku\ Mutu\ E_u}$$

Untuk perhitungan IKU Kab/Kota, maka

- Rata-rata NO_2 = Rerata hasil pengukuran NO_2 dari 4 lokasi
- Rata-rata SO_2 = Rerata hasil pengukuran SO_2 dari 4 lokasi
- Bakumutu NO_2 =20
- Bakumutu SO_2 = 40
- ***Indeks kualitas udara=100-{50/0.9 (ieu– 0.1)}***

Hasil Sampling Parameter NO_2dan SO_2 pada beberapa lokasi sampling di Kabupaten Balangan untuk dua tahap pemantauan dapat dilihat pada Tabel 5. Hasil Sampling Parameter NO_2dan SO_2.

Tabel5. Hasil Sampling Parameter NO_2 dan SO_2 tahun 2022

No	Kab/Kota	Lokasi Sampling	KLHK				DLH Provinsi Kalimantan Selatan	
			Tahap I	Tahap 2	Tahap I	Tahap 2	Tahap I	Tahap I
			SO_2	SO_2	NO_2	NO_2	SO_2	NO_2
1	Kab. Balangan	Transportasi (A)	3.60	5.92	11.75	14.16	5.00	15.25
		Industri (B)	7.57	6.91	8.23	16.58	7.34	10.61
		Perumahan (C1)	6.83	3.83	5.78	6.80	4.12	8.22
		Perkantoran (C2)	3.25	3.86	4.48	4.48	4.28	4.16

Hasil perhitungan Indeks Kualitas Udara (IKU) dari keempat titik pemantauan untuk parameter NO_2dan SO_2 di Kabupaten Balangan dapat dilihat pada :

Tabel 6. Perhitungan IKU (Parameter SO_2 dan NO_2)

No	Kabupaten/Kota	Perhitungan Indeks					IKU
		Rataan Per Parameter		Indeks Dibagi Bakumutu		Rataan	
		NO_2 (µg/m3) (Nitrogen Dioksida)	SO_2 (µg/m3) (Sulfur Dioksida)	NO_2 (µg/m3) (Nitrogen Dioksida)	SO_2 (µg/m3) (Sulfur Dioksida)	INDEKS	
1	Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan	9.21	5.21	0.23	0.26	0.25	**91.93**

Sumber : Perhitungan pada Aplikasi IKLH tahun 2022

KATEGORI INDEKS KUALITAS UDARA

Nomor	Kategori	Angka Rentang
1.	Sangat Baik	90 ≤ x ≤ 100
2.	Baik	70 ≤ x < 90
3.	Sedang	50 ≤ x < 70
4.	Kurang	25 ≤ x < 50
5.	Sangat Kurang	0 ≤ x < 25

Sumber : Permenlhk RI nomor 27 tahun 2021 tentang IKLH

Berdasarkan Tabel 6. Perhitungan IKU (Parameter SO_2 dan NO_2), nilai IKU Kab. Balangan tahun 2022 adalah **91.93**, jika dibandingkan ke dalam rentang kategori IKU pada tabel diatas, maka dengan ini dapat di simpulkan bahwa untuk **Indeks Kualitas Udara (IKU)** Kabupaten Balangan tahun 2022adalah Kategori **Sangat Baik**. Hasil IKU tahun 2022 mengalami **kenaikan** sebesar **0.84** dibangdingkan tahun **2021** adalah **91.09**. Niilai IKU dapat di pengaruhi oleh sumber emisi udara, kondisi cuaca, suhu, curah hujan, dan aktivitas manusia. Kenaikan indeks kualitas udara dipengaruhi oleh curah hujan yang lebih sering pada tahun 2022. Air hujan secara alamiah dapat mengurangi partikel pencemar di udara.

C. Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Balangan

Untuk menghitung Indeks Kualitas Lahan (IKL), menggunakan persamaan berikut:

$$IKL = 100 - ((84{,}3 - ((\frac{\square\square\square}{\square\square} - \square\square\square) x\ 100)) x \frac{50}{54{,}3})$$

Keterangan:

IKL : Indeks Kualitas Lahan

LTL : Luas Tutupan Lahan

LW : Luas Wilayah

Luas Wilayah Kabupaten Balangan adalah **181594.186201Ha**. Untuk data Luas Hutan, Luas Belukar Dalam Kawasan, Luas Belukar pada Fungsi Lindung, Kebun Raya dan DKK di dapat dari pusat dan Dinas Lingkungan Hidup Prov. Kalimantan Selatan, sedangkan data luasan RTH didapat dari Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kab. Balangan.

Tabel 7. Data-Data Untuk perhitungan IKL Kabupaten Balangan Tahun 2022

No	Komponen	Nilai (Ha)
1	Luas Hutan	46603.2225
2	Luas Belukar dalam Kawasan	17951.3561
3	Luas Belukar pada Fungsi Lindung	132.9464
4	Kebun Raya (data LIPI)	12.5549
5	Ruang Terbuka Hijau (RTH)	13.7401
6	Taman Kehati	0
7	Tutupan Vegetasi Relevan Lainnya	51.485
8	RHL (Rehabilitasi Hutan dan Lahan dar	231.0591
9	DKK	0

Berdasarkan data-data pada tabel diatas, perhitungan Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Balangan tahun 2022, sebagai berikut :

Tabel 8. Perhitungan IKL Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	TL	IKTL	DKK	TL-DKK	IKL
1	Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan	0.32	51.60	0.00	0.3174	**51.60**

Sumber : Perhitungan pada Aplikasi IKLH tahun 2022

Keterangan :

TL = Tutupan Lahan

IKTL = Indeks Kualitas Tutupan Lahan

DKK = Dampak Kebakaran dan Kanal

IKL = Indeks Kualitas Lahan

PENENTUAN KATEGORI INDEKS KUALITAS LAHAN

Nomor	Kategori	Angka Rentang
1.	Sangat Baik	$90 \leq x \leq 100$
2.	Baik	$70 \leq x < 90$
3.	Sedang	$50 \leq x < 70$
4.	Kurang	$25 \leq x < 50$
5.	Sangat Kurang	$0 \leq x < 25$

Berdasarkan Tabel 8. Perhitungan IKL Tahun 2022, nilai IKL Kab. Balangan tahun 2022 adalah **51.60**, jika dibandingkan dengan tabel penentuan kategori IKL diatas, maka dengan ini dapat di simpulkan bahwa untuk **Indeks Kualitas Lahan (IKL)** Kabupaten Balangan tahun 2022 adalah Kategori **Sedang**. Angka tersebut sama dengan indeks tutupan lahan pada tahun 2021 yaitu 51,60 atau tidak mengalami perubahan. Hal itu karena belum ada penambahan lokasi ruang terbuka hijau.

Permasalahan:

a. Peningkatan jumlah penduduk sehingga mempengaruhi kualitas lingkungan.
b. Belum adanya masterplan pengendalian dan pencemaran sungai.
c. Penggunaan sumberdaya alternatif yang kurang optimal.
d. Belum optimalnya pengkajian dan pemanfaatan teknologi terhadap pengolahan air.

Capaian Perjanjian Kinerja Eselon II, III dan IV Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara Dan Lahan	Indeks Kualitas Air	50,10	50,95	101,70
	Indeks Kualitas Udara	90,94	91,09	100,16
	Indeks Kualitas Lahan	52,30	51,60	98,66

- Perjanjian Kinerja Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	100%

- Perjanjian Kinerja Kasubag Perencanaan dan Pelaporan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan perangkat daerah yang disampaikan tepat waktu	100%	100%	100%

- Perjanjian Kinerja Kasubag Keuangan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase penyediaan gaji dan tunjangan ASN	14	14	100%
Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Persentase penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	100	100	100%
Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan/Triwulanan/Semesteran SKPD.	Persentase penyusunan laporan keuangan /Triwulanan/Semesteran SKPD.	100	100	100%

- Perjanjian Kinerja Kasubag Umum dan Kepegawaian.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan	Jumlah Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	19	16	84,21
Terlaksananya Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3	3	100
Terlaksananya Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	13000	1285	98,85
Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	360	350	97,22
Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	100	100
Tersedianya Jasa Surat Menyurat	Jumlah Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	12	100
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	12	100
Tersedinya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12	12	100
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	12	100
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	10	10	100
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Rehabiitas Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan lainnya	3	3	100

- Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Tata Lingkungan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	Persentase Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) kabupaten/Kota	100%	100%	100%
Meningkatnya Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional, dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH	Persentase Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat, Kearifan lokal dan MHA yang terkait dengan PPLH.	100%	100%	100%
Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Persentase pengelolaan keanekaragaman hayati dalam kondisi yang terpelihara baik	100%	54%	54%
Meningkatnya Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingjungan Hidup Untuk Masyarakat.	Persentase Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Masyarakat	100%	100%	100%

- Perjanjian Kinerja JF Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator Perencanaan Lingkungan Hidup.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Jumlah Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang	1	1	100 %

- Perjanjian Kinerja JF Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator Masyarakat Hukum Adat Dan Peningkatan Pendidikan, Pelatihan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH	Jumlah MHA dan kearifan lokal atau pengetahuan tradisional yang di verifikasi.	1	1	100%
Terlaksananya Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup	Jumlah Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampaye Lingkungan Hidup	1	1	100%

- Perjanjian Kinerja JF Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator Pengelolaan Keanekaragaman Hayati.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Pengelolaan Kebun Raya	Jumlah pengelolaan kebun raya	1	1	100%
Terlaksananya Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola	3	3	100%

- Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Penaatan Lingkungan Hidup.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pembinaan dan Pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan.	100%	100%	100%
Meningkatnya Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Persentase pembinaan dan Pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan.	100%	100%	100%

- Perjanjian Kinerja JF Pengawas Lingkungan Hidup Sub Koordinator Pengaduan Dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditangani.	5	1	500 %
Terlaksananya Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan usaha/kegiatan yang izin lingkungan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.	10	7	70%

- Perjanjian Kinerja JF Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator Fasilitasi Pemenuhan Dokumen Lingkungan Hidup

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	Jumlah administrasi izin lingkungan/izin PPLH yang masuk	25	25	100 %

- Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah dan Peningkatan Kapasitas.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pengelolaan Sampah	Persentase Sampah Terkelola	99%	92,38%	93,31%
Meningkatnya Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penerimaan Penghargaan Lingkungan hidup	100%	100%	100%

- Perjanjian Kinerja JF Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator Kemitraan Dan Penghargaan Lingkungan Hidup.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah penilaian kinerja masyarakat/lembaga masyarakat/dunia usaha/dunia pendidikan/filantropi dalam pengelolaan perlindunga dan pengelolaan lingkungan hidup.	3	3	100%

- Perjanjian Kinerja JF Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator Pengurangan Sampah.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	Jumlah pengurangan sampah	26 %	20,54%	79%

- Perjanjian Kinerja JF Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator Penanganan Sampah.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Persentase Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	73%	71,84	98,41%
Terlaksananya Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan.	8	8	100%

- Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran, Pengelolaan Limbah Dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	100%	100%	100%
Meningkatnya Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	100%	100%	100%
Meningkatnya Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	100%	100%	100%
Meningkatnya Penyimpanan Sementara Limbah B3	Persentase Penyimpanan Sementara Limbah B3	100%	100%	100%

- Perjanjian Kinerja JF Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator Pencegahan Pencemaran Dan Atau Kerusakan Lingkungan Hidup.

Sasaran Strategis	Indikator Ki-nerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	Jumlah titik tanah, air dan udara yang di amati	30	30	100%

- Perjanjian Kinerja JF Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator pengendalian bahan berbahaya beracun dan limbah bahan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlaksananya Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	Jumlah verifikasi lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	10	21	210%
Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam Rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan dan/atau Penimbunan.	Jumlah Limbah B3 yang dikelola	2	2	100%

- Perjanjian Kinerja JF Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator Penanggulangan, Pemulihan, Pencemaran dan Atau Kerusakan Lingkungan Hidup.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terlakasananya Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah penghentian pencemaran/kerusakan lingkungan hidup.	1	1	100%
Terlaksananya Koordinasi,Sinkronisasi dan pelaksanaan rehabilitasi	Jumlah rehabilitasi	1	1	100%

- Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pertanahan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pemberian Izin Lokasi Dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pemberian Izin Lokasi Dalam 1 (satu) daerah kabupaten	100%	100%	100%
Meningkatnya Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penyelesaian segketa tanah garapan dalam daerah kabupaten	100%	100%	100%
Meningkatnya Penetapan Subjek dan Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penetapan Redistribusi Tanah Dan Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah	100%	100%	100%
Meningkatnya Penerbitan Izin Membuka Tanah	Persentase Penerbitan Izin Membuka Tanah	100%	100%	100%
Meningkatnya Penggunaan Tanah yang Hamparanya dalam 1 daerah kabupaten/Kota	Persentase Penggunaan Tanah yang hamparannya dalam 1 daerah kabupaten/kota	100%	100%	100%

B. Realisasi Anggaran.

Alokasi anggaran Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan pada tahun 2022 berjumlah Rp 22.096.174.355,- Anggaran yang berhasil direalisasikan sebesar Rp. 20.641.186.324,- atau sekitar 93,42 %. Rincian capaian kinerja dan anggaran di tahun 2022 sebagai berikut:

Sasaran	**Anggaran**		
	Target	**Realisasi**	**%**
Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan.	22.096.174.355,-	20.641.186.324,-	93,42

Sasaran	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan.	93,42 %	20.641.186.324,-	Efisiensi

C. Analisis Kinerja Lainnya.

Pada tahun 2022 Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup mendapatkan piagam apresiasi pembinaan program kampung iklim (Proklim) dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Pada program kampung iklim (Proklim) Kabupaten.

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan SDM dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah, dan juga merupakan alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendukung terwujudnya *good governance*. Laporan Kinerja ini juga berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik tentang keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi dari Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

.Capaian kinerja tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

a. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan.
b. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat;
c. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan;
d. Koordinasi yang baik dengan Instansi terkait.

Antisipasi yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan citra dan kinerja Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup di masa yang akan datang adalah :

a. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi aparatur secara berkesinambungan;
b. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi baik internal maupun eksternal;
c. Mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai;
d. Pemutakhiran data pendukung.

Paringin, Januari 2023
Kepala Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup

Drs. H. Musa,M.AP
NIP. 196801131 199103 1 007

LAMPIRAN

FOTO – FOTO KEGIATAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP

TAHUN 2022

FOTO-FOTO KEGIATAN SEKSI PENGENDALIAN DAN PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2022

1. Foto-Foto Kegiatan Pemantauan Air

2. Foto-Foto Kegiatan Pemantauan Udara

3. Foto-Foto Kegiatan Pemantauan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah

4. Foto-Foto Kegiatan Bidang Pertanahan.

5. Foto-Foto Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau.

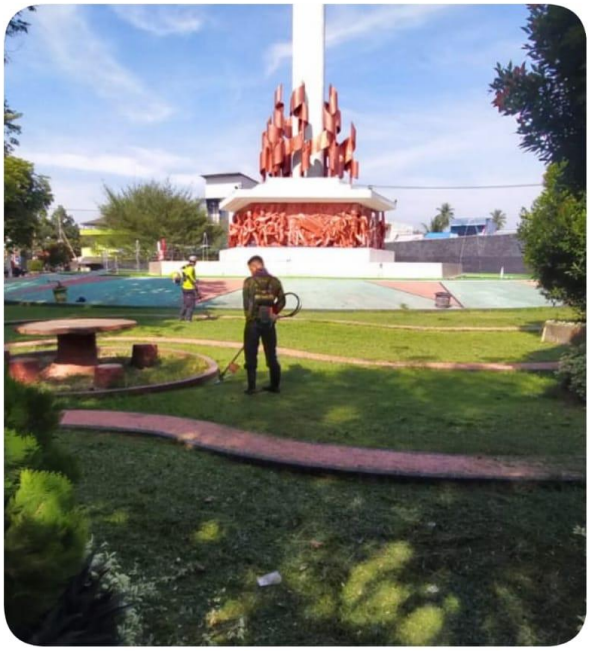

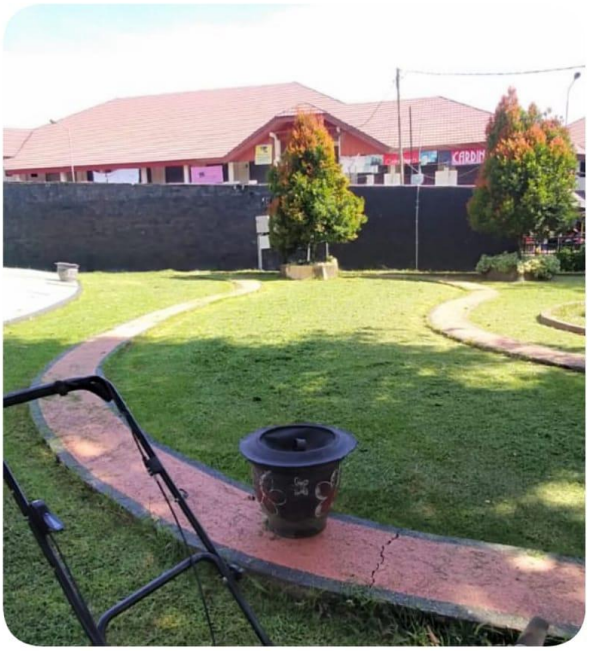

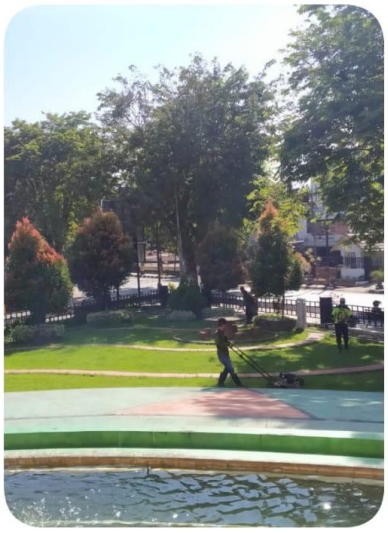

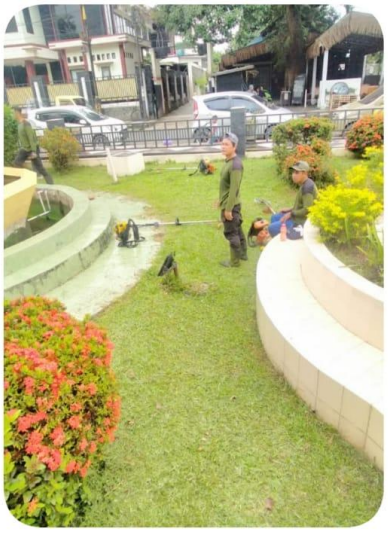

PIAGAM APRESIASI PEMBINAAN PROKLIM

Piagam Apresiasi Pembinaan ProKlim

Diberikan Kepada :

KABUPATEN BALANGAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

yang telah Berpartisipasi Aktif dalam Melaksanakan Pembinaan Program Kampung Iklim (ProKlim) di Daerah

Jakarta, 28 Oktober 2022
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan,

SITI NURBAYA